

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian eksperimen, yakni suatu pendekatan penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap item lain dalam kondisi terkendali.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan atau kondisi tertentu maka kita memerlukan perlakuan (treatment) pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian eksperimen². Fraenkel dan Wallen(dalam Akbar Rahmatullah,dkk) menyatakan bahwa keunikan penelitian eksperimen adalah satu-satunya tipe penelitian yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk secara langsung dapat mempengaruhi variable penelitian dan satu-satunya pula tipe penelitian yang dapat menguji hipotesis tentang relasi hubungan sebab akibat.³ Pemilihan jenis penelitian didasarkan pada rumusan masalah yang tercantum menyatakan bahwa peneliti akan meneliti terkait pengaruh suatu *treatment* yakni strategi kolaboratif guru dan orang tua di MA Darul Hikam Kudus.

2. Jenis Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur. Hal ini karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur⁴. Punch (dalam Makhrus Ali,dkk) mengatakan bahwa Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta ,bandung, 2016).

² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021.

³ Rahmatullah Akbar et al., “Experimental Researcrh Dalam Metodologi Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari 2023, no. 2 (2023): 465–74.

⁴ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

sesuatu yang dapat dihitung⁵. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan pemahaman yang lebih jelas tentang fenomena penelitian melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggeneralisasi temuan-temuan ke populasi yang lebih luas dan menyediakan bukti empiris yang objektif (Creswell dalam Ardiansyah)⁶. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.⁷ Bryman (Makhrus Ali,dkk) berpendapat bahwa Proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dibedakan dengan karakteristik kelompok lain. Populasi tidak hanya berupa manusia saja tapi bisa berupa objek dan benda-benda lainnya.⁹ Menurut Cooper dan Emory (dalam Jannah) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.¹⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 60 siswa MA Darul Hikam Kudus yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas XI A dan XI B.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan dianggap mewakili populasi.¹¹ Untuk sampel yang diambil dari populasi

⁵ M.Makhrus Ali et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian,” *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 1–6.

⁶ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁷ Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3, 2016,

⁸ Ali et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian.”

⁹ Anna Yulianita T.Muhyiddin Nurlina , M.Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial Teori ,Konsep ,Dan Rencana Proposal*, 2017.

¹⁰ Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

¹¹ T.Muhyiddin Nurlina , M.Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial Teori ,Konsep ,Dan Rencana Proposal*.

harus benar-benar *representative* atau mewakili. dalam karya ini, penulis menggunakan strategi *sampling purposive* untuk mengumpulkan sampel *nonprobabilitas*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan teknik *sampling purposive* ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang diambil yaitu berdasarkan kategori siswa yang melakukan pelanggaran tindak ketidaksiplinan. Jadi jumlah sampel pada penelitian kali ini yakni kategori siswa yang berada dikategori rendah dalam aspek kedisiplinan berjumlah 9 orang

C. Identifikasi Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel Bebas (variabel independent) yaitu variabel yang diduga dapat mempengaruhi variabel lain yang menyertainya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi kolaboratif guru dan orang tua adalah sebagai variabel *independen* (X).
- b. Variabel Terikat (variabel dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kedisiplinan siswa sebagai variabel *dependen* (Y). Adapun indikator tingkat kedisiplinan siswa menurut kemendiknas yakni : a) pembiasaan hadir tepat waktu, b) pembiasaan patuh pada aturan yang ada, c) pembiasaan berpakaian sesuai aturan yang berlaku.

D. Variabel Operasional

Penelitian ini didasari kejadian secara realistis apa adanya melalui kegiatan observasi, wawancara sebagai bahan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok tertentu (*one group*) tanpa ada kelompok pembanding sebagai variabel penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket sehingga pengaruh dari strategi layanan dapat diketahui dengan pasti. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) yakni strategi kolaboratif guru dan orang tua adalah sebagai variabel *independen*. Dan Variabel Terikat (Y) yakni tingkat kedisiplinan siswa sebagai variabel *dependen*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuisisioner)

Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen. Kuesioner yakni serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diketahui dan ditanggapi oleh responden¹². Angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian kuantitatif, untuk menjangkau data yang sifatnya informatif dan faktual. Misalnya data tentang tingkat pendidikan, umur, penilaian terhadap kepribadian dan sebagainya.¹³ Responden menyampaikan jawaban yang telah peneliti berikan. Skala Likert dipakai untuk menilai persepsi, pendapat, dan sikap orang dan kelompok. Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan “sangat setuju” skor 4 (favorable) dan skor 1 (unfavorable)
- b. Pilihan “setuju” skor 3 (favorable) dan skor 2 (unfavorable)
- c. Pilihan “tidak setuju” skor 2 (favorable) dan skor 3 (unfavorable)
- d. Pilihan “sangat tidak setuju” skor 1 (favorable) dan skor 4 (unfavorable)

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Angket Kedisiplinan di MA Darul Hikam Kudus

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		Total
			<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kedisiplinan pada kegiatan belajar di sekolah	Datang ke Sekolah tepat waktu sesuai aturan sekolah	1,3	2	3
		Mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas	4,5	6,7	4
		Mengerjakan tugas yang diberikan guru	8,10	9,11	4

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹³ Andi Abdul Hamzah Yasin Muhammad, Sabaruddin Garancang, “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, no. 4 (2014).

2.	Kedisiplinan pada Tata tertib sekolah	Mengenakan pakaian seragam dan atribut sesuai aturan sekolah	12,14	13,15	4
		Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal	16	17	2
		Menjaga kebersihan Lingkungan sekolah	18,20	19,21	4
		Menjaga etika sopan santun terhadap seluruh warga sekolah	22,24	23,25	4
3.	Kedisiplinan pada pengerjaan tugas	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	26	27	2
		Mengumpulkan tugas sesuai deadline yang ditentukan	28	29	2
		Tidak menyontek dalam proses pengerjaan tugas	30,32	31,33	4
4.	Kedisiplinan pada kegiatan belajar di rumah	Membuat jadwal belajar dirumah	34,36	35,37	4
		Menyelesaikan pekerjaan rumah (PR)	38	39	2

		Mengulas kembali materi yang diberikan di sekolah	40	41	2
JUMLAH			21	20	41

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung objek yang akan di amati atau diteliti. Morris (dalam Hasyim) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan tertentu. Weick secara lebih dalam menyebutkan bahwa observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat tujuh karakteristik dalam kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi proses tahapan observasi. Tahapan atau proses observasi tersebut meliputi pemilihan (selection), pengubahan (provocation), pencatatan (recording), dan pengkodean (encoding), rangkaian perilaku dan suasana (tests of behavior setting), in situ, dan untuk tujuan empiris¹⁴. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu mengamati kondisi di MA Darul Hikam Kudus dan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan teras terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan di tempat yang akan diteliti. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal berupa transkrip, catatan, buku,

¹⁴ Hasyim Hasanah, “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip, jurnal, video dan sebagainya. Penggolongan dokumen dan data sekunder menurut Johnson dan Christensen diantaranya:

- d) Dokumen resmi, yaitu bahan atau catatan yang dibuat atau disusun secara formal baik untuk kepentingan dan keperluan internal maupun eksternal kelembagaan.
- e) Dokumen pribadi, yaitu catatan atau bahan yang ditulis atau dibuat oleh seseorang yang menggambarkan pengalaman, peristiwa, dan atau perasaan seseorang individu atau pribadi. Yang termasuk dokumen pribadi contohnya buku harian, surat pribadi, riwayat hidup, foto/video pribadi, dan sebagainya.
- f) Data fisik, dalam hal ini termasuk di dalamnya tempat-tempat dan benda fisik yang diperuntukkan sebagai alat untuk menelusuri bermacam-macam aktivitas. Misalnya perpustakaan, museum, papan pengumuman dan yang lain.
- g) Data penyelidikan yang di simpan, yaitu data hasil penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya. Data hasil penelitian ini biasanya disimpan dalam bentuk printout atau floppy disk atau CD-ROM.¹⁵

Pada penelitian ini dokumentasi yang di ambil berupa dokumentasi gambar dari kegiatan pelaksanaan strategi kolaboratif serta gambar lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses menguji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat valid (sahih) atau tidak validnya suatu instrument. Machfoedz (dalam Jannah) mengemukakan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sah.¹⁶ onsep validitas tes dapat dibedakan atas tiga macam yaitu validitas isi (content validity), validitas konstruk (construct validity), dan validitas empiris atau validitas kriteria. Untuk mengetahui tingkat pengaruh Strategi Kolaboratif antara guru dan orang tua terhadap kedisiplinan siswa, peneliti menggunakan pengujian validitas dengan cara membandingkan setiap jawaban responden terhadap total masing-masing variabel.

¹⁵ Yasin Muhammad , Sabaruddin Garancang, “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.”

¹⁶ Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Nilai korelasi dalam pengujian validitas di tentukan Jika rhitung > rtabel dengan $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka item tes yang diujikan valid dan juga sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka item soal tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama.¹⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebagai dasar mengukur tingkat ke reliable dari data. Rumus yang peneliti gunakan sebagai berikut :

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

r_i = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Uji statistik *Alpha Cronbach* , menyatakan instrument dikatakan *reliable* jika nilai uji *Alpha Cronbach* lebih dari > 0,60 dan sebaliknya¹⁸.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data sampel yang dipergunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika dalam pengujian data menyatakan bahwa data sampel berdistribusi normal maka langkah uji hipotesis akan dilakukan dengan pengujian *statistic parametric*. Sedangkan jika data sampel menunjukkan distribusi tidak normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *statistic non parametric*. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *one sample kolmogorov smirnov test* pada program SPSS. distribusi data dinyatakan normal apabila memenuhi kriteria yang sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Interferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, Edisi pert (Media Ilmu Press, 2022).

- a. nilai signifikan lebih besar dari $>0,05$ ($p>0,05$) distribusi dapat dikatakan normal
- b. nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($p>0,05$) distribusi data dikatakan tidak normal¹⁹

4. Uji Homogenitas

Kegiatan Uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui sama (*homogeny*) atau tidaknya varian dari skor-skor yang diukur. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut²⁰ dalam distribusi normal. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *independent sample t test*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama atau homogen.²¹ Uji homogenitas ini dilaksanakan pada variabel terkait, yakni pada variabel kedisiplinan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sample T-test/Uji t sampel berpasangan

Paired sample T-test merupakan analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel-sampel yang berpasangan²². Pada penelitian ini tujuan dilakukannya uji t ialah untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara pre test dan post test dari layanan kolaboratif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun statistik uji t sampel berpasangan (*Paired Sample T-Test*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus :

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nominal t yang di hitung

¹⁹ Masrukhin.

²⁰ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

²¹ Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

²² Kariadinata, "Buku Dasar-Dasar Statistik Pendidikan.Pdf," n.d.

X : Nominal rata-rata X_1
 μ_0 : Nominal yang dihipotesiskan
SD : Standar deviasi
N : Total anggota sampel²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.